

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi yang semakin maju otomatis menciptakan persoalan yang semakin kompleks, secara perlahan perkembangan teknologi membawa perubahan dalam masyarakat, kemajuan teknologi ini menjadi sebab lahirnya media sosial yang mempengaruhi perilaku pada masyarakat. Kini hampir semua masyarakat Indonesia memiliki dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana untuk memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik.¹ Hal inilah yang pada akhirnya menjadi tuntutan bagi para pendakwah untuk tetap kreatif dalam menyebarkan dakwah, penggunaan media sosial yang kian meningkat dimanfaatkan sebagai media untuk berdakwah. Salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah TikTok.

TikTok merupakan aplikasi media sosial berbasis video yang memungkinkan untuk mengunggah video kreatif dan menarik untuk dibagikan di platform media sosial di seluruh dunia.² Kini TikTok tidak hanya digunakan untuk hiburan namun banyak video edukatif berisi topik yang variatif untuk mendorong penyebaran ilmu pengetahuan. Dengan banyaknya pengguna TikTok dari berbagai kalangan, TikTok dijadikan salah satu media dalam

¹Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”, *Publiciana*: Vol. 9 No. 1 (2016) h. 140

²Clare Hayes and others, “*Making Every Second Count*”: *Utilizing TikTok and Systems Thinking to Facilitate Scientific Public Engagement and Contextualization of Chemistry at Home*’ (ACS Publications, 2020) h. 3858

berdakwah oleh *Da'i* dan *Da'iyah*. Melalui TikTok dakwah dapat dibagikan dan dinikmati oleh *mad'u* atau pengguna TikTok dengan membagikan pesan-pesan dakwah melalui unggahan foto dan video yang berisi konten-konten yang dakwah.

Melalui aplikasi TikTok yang kini sedang ramai digunakan, tidak heran apabila platform tersebut menjadi peluang seseorang dalam menyebarkan dakwahnya. Saat TikTok mulai digemari orang-orang pada zaman covid-19 tahun 2020, beberapa *content creator* pendakwah yang sering muncul di beranda TikTok seperti kadam sidik, ustadz Agam, dan Zahid Samosir.

Dari beberapa *content creator* dakwah yang disebutkan, peneliti tertarik untuk meneliti akun TikTok @zahidsamosir, salah satu faktor ketertarikan peneliti yang mulanya berdasarkan konten-konten unik milik Zahid yaitu *endorse* yang dibalut dengan dakwah.



Gambar 1.1 Profil akun TikTok @zahidsamosir

Zahid Zidane Ghosany Samosir, akrab disapa bang Zahid atau bang Samosir memulai aktivitas membuat konten di media sosial TikTok sejak tanggal 8 Juni 2020 hingga sekarang, dengan dengan akun miliknya @zahidsamosir yang kini memiliki 1,9 JT *followers* serta 60,7 juta *likes*, dan terus bertambah setiap harinya.. Dalam konten TikTok yang ia bagikan, Zahid gemar bercerita tentang pengalamannya sembari menyelipkan dakwah, Zahid juga kerap membagikan video kesehariannya tinggal di Mesir sambil menjadi mahasiswa penuh waktu di salah satu universitas Islam tertua di dunia, Universitas Al Azhar di Kairo, Mesir.

Dilansir dari Jurnal Dakwah Dan Komunikasi vol 12 no.1, mayoritas pengikut akun TikTok @zahidsamosir adalah *milenials*, materi dakwah yang disampaikan tak terlepas dari kajian islami yang diintegrasikan dengan isu-isu terkini yang membuat konten menjadi relevan dengan kehidupan para pengikutnya. Banyak respon positif dapat dilihat di kolom komentar tiap postingannya.³ Hal ini membuat video dakwah yang diunggahnya memperoleh ratusan ribu hingga jutaan *viewers*. Bahkan Zahid pernah diundang pada salah satu *podcast* di channel Youtube kasisolusi karena berhasil menjangkau 13,5 juta *views* dalam waktu 2 hari.

Pesan dakwah yang disampaikan oleh Zahid kebanyakan dikemas dalam *story telling*, dia bercerita tentang suatu isu yang sedang hangat atau kehidupan sehari-harinya serta pengalamannya, kemudian diselipkan pesan

³Kushardiyanti Dessy, Mutaqin Zaenal, and Aulia Sholichah Iman Nurchotimah, 'Tren Konten Dakwah Digital Oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial Tiktok Di Era Pandemi COVID-19', ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, 12.1 (2021) h 108–109.

maupun pengetahuan tentang dakwah islam. Melalui gaya dakwah yang disampaikan oleh Zahid membuat orang yang mendengarnya langsung merasa *relate* dengan sesuatu yang disampaikan oleh Zahid. Pada akhirnya pesan dakwah dapat dengan mudah diterima banyak orang. Zahid mengelompokkan konten video pada akunnya menjadi beberapa daftar putar, diantaranya yaitu tentang *Skincare*, Tanah Suci, Ain, Mesir, Belajar Ngaji, Tips Berdoa, Sedekah, Nasihat, dan Bahasa Arab.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA AKUN @ZAHIDSAMOSIR**”.

Pesan dakwah yang diteliti pada akun TikTok @zahidsamosir yaitu pesan dakwah yang masuk dalam daftar putar Nasihat. Konten dakwah pada daftar putar nasihat ini berjumlah 18 video. Dalam konten video daftar putar nasihat Zahid menjelaskan berbagai topik pesan dakwah, seperti tips-tips dalam ibadah, *self reminder*, adab, dan topik-topik lainnya yang berhubungan dengan dakwah. Di samping itu terdapat penelitian sebelumnya membahas pesan dakwah pada daftar putar “Tips Berdoa!”, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti daftar putar yang lain yaitu daftar putar “Nasihat” yang diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada para pembaca nantinya.

B. Fokus Penelitian

Berlandaskan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dan untuk menyelesaikan masalah yang dibahas pada bab-bab selanjutnya, maka

fokus penelitian perlu ditentukan agar penelitian dapat terarah, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah apa saja pesan dakwah di media sosial tiktok pada akun @zahidsamosir?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui apa saja pesan dakwah yang terdapat di media sosial TikTok pada akun @zahidsamosir.

D. Signifikansi Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk kontribusi ilmu pengetahuan di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Khususnya di UIN Antasari Banjarmasin. Serta menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan teknik analisis isi (*content analysis*).

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi atau referensi guna menjadi peluang untuk berdakwah menggunakan teknologi yang sedang berkembang. Serta diharapkan dapat mendorong kreativitas dalam pengemasan dakwah sehingga dapat diterima dan mendapat respon baik dari masyarakat.

E. Definisi Operasional

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah atau dalam istilah dakwah disebut *maddah* yaitu segala sesuatu yang harus disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*,⁴ pesan dakwah yang disampaikan berdasarkan pada kondisi *mad'u* yang diperoleh melalui pengamatan, interview atau telaah sumber-sumber tertulis. Bahan dasar atau materi utama dakwah adalah al-Qur'an dan hadis, ditambah dengan pendapat ulama, hasil-hasil penelitian dari para ahli di bidangnya, kisah-kisah, dan berita.⁵

Pesan dakwah yang dianalisis pada penelitian ini yaitu konten video pada akun TikTok @zahidsamosir yang nantinya akan dikelompokkan oleh peneliti menjadi tiga bagian, yaitu pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syariah.

2. TikTok

TikTok merupakan sebuah *platform* media sosial yang digunakan untuk mengunggah video pendek yang dapat dibagikan secara online. Video-video yang diunggah dapat diakses kapan saja dan di mana saja di seluruh dunia. Orang-orang dapat menggunakan aplikasi ini untuk terhubung dan berbagi konten. Konten yang diunggah biasanya mengikuti

⁴Budi Ariyanto, 'Pengorganisasian Pesan Dakwah Da'i Selebriti Ustad Al Habsy', Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah), 19.1 (2019) h. 3

⁵Iftitah Jafar and Mudzhira Nur Amrullah, 'Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an', Jurnal Komunikasi Islam, 8.1 (2018) h. 43

konten atau video yang sedang tren. Bisa berupa konten dance dan video blog sesuai dengan keinginan, kreativitas, dan keterampilan pengguna.⁶

TikTok yang diteliti pada penelitian ini adalah akun @zahidsamosir tepatnya konten TikTok Zahid dalam daftar putar nasihat, dengan jumlah 18 video, yang berisi berbagai topik pesan dakwah, seperti tips-tips dalam ibadah, *self reminder*, adab, dan topik-topik lainnya yang berhubungan dengan dakwah.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yang ditampilkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	“Pesan Dakwah Di Media Sosial TikTok @Zahidsamosir” oleh Vara Dila Riskiyanti, 2022	<p>Pada daftar putar video “Tips berdoa!” peneliti mengumpulkan 3 bentuk ruang lingkup dakwah, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Dengan jumlah 3 konten video.</p> <p>Dalam daftar putar akidah terdapat 4 pesan yang mengandung iman kepada Allah dan 1 pesan yang mengandung iman kepada qada dan qadar.</p> <p>Pada daftar putar syariah, peneliti mengumpulkan topik-topik yang berkaitan dengan salah satu bentuk ibadah yaitu berdoa. Terdapat 1</p>	<p>Persamaan terletak pada metodologi penelitian kualitatif, objek penelitian, dan media sosial yang diteliti.</p>	<p>Perbedaan terletak pada objek yang diteliti.</p>

⁶Devi Meilinda Nurviantika, and Nanang Khoirul Umam, “ *The Effect of Tiktok on the Use of Standard Language in Grade 4 Elementary School Children*”. Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 4. 2 (2023) h. 534

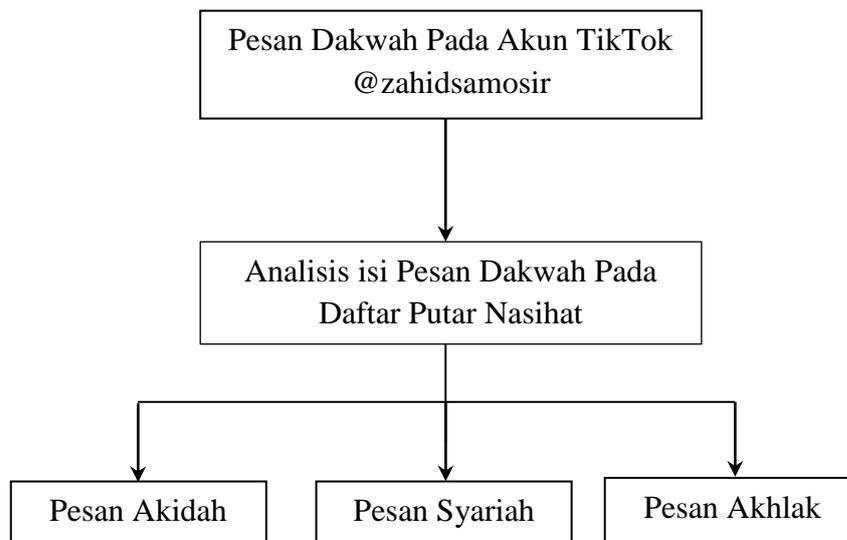
NO	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		<p>topik mengenai doa sebagai senjata umat muslim, 2 topik yang membahas adab dalam berdoa, 3 topik yang mengarah kepada keutamaan hari Rabu, serta 2 topik tentang ka'bah dan area multazam.</p> <p>Pada daftar putar akhlak, terdapat 5 penggalan yang mengandung akhlak kepada Allah dan 3 penggalan dialog yang mengandung akhlak kepada diri sendiri.</p>		
2.	<p>“Analisis Isi Pesan Dakwah di Akun Instagram Hawariyyun” oleh Aurel Claudia Ghaezani, 2023</p>	<p>Dalam Penelitian ini menyimpulkan terdapat 3 daftar putar pesan dakwah, yaitu: akidah, syariah, dan akhlak. Yang termuat dalam postingan selama periode Mei 2022 sampai dengan Juli 2022.</p> <p>Pada daftar putar akidah, terdapat akidah iman kepada Allah swt dan kepada Qada dan Qadar, membahas mengenai tugasmu hanya teruslah bertaqwa dan percayakan semua kepada Allah Swt, tapi tetepelah berusaha.</p> <p>Pada daftar putar syariah, ada syariah muamalah hukum keluarga, dan syariah ibadah salat, membahas mengenai percuma kita mendapatkan segala hal di dunia ini jika kita tidak menjalankan perintah Allah Swt yang salah satunya adalah salat.</p> <p>Pada daftar putar akhlak, terdapat akhlak kepada Allah swt dan kepada Manusia. Akhlak terhadap manusia yang membahas mengenai kasih</p>	<p>Persamaan terletak pada metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan persamaan dalam topik penelitian yaitu tentang pesan dakwah.</p>	<p>Perbedaan terletak pada subjek dan objek penelitian.</p>

NO	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		sayang kepada sesama makhluk hidup. Akhlak terhadap Allah Swt membahas mengenai orang yang mempunyai iman dan ketaatan kepada Allah Swt mereka akan menjaga amanah dan bertanggung jawab memberikan yang terbaik akan segala hal.		
3.	“Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis” oleh Dinda Rizky Hayati, 2021	<p>Hasil dari penelitian serta analisis temuan data terkait pemanfaatan media TikTok sebagai media dakwah oleh Ikhwan Mukhlis dapat ditarik kesimpulan, yaitu:</p> <p>Yang pertama yaitu tentang alasan Ikhwan Mukhlis menggunakan media Tiktok sebagai media dakwahnya karena menurutnya lebih mudah sampai kepada target yang dituju dan diterima di kalangan remaja.</p> <p>Yang kedua yaitu tentang proses pembuatan konten Tiktok oleh Ikhwan Mukhlis pada dasarnya sama dengan proses produksi biasanya, yaitu : Menyiapkan peralatan yang akan digunakan, menentukan materi, menyiapkan dan peringkasan materi, produksi pembuatan video, penyuntingan atau editing video dan yang terakhir publikasi.</p> <p>Yang ketiga yaitu tentang penentuan materi atau tema dakwah yang akan dibawa oleh Ikhwan Mukhlis berdasarkan fenomena yang sedang terjadi atau viral.</p> <p>Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sebuah kontribusi</p>	Persamaan terletak pada platform media sosial yang digunakan, yaitu TikTok, dan pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaan ada pada fokus, tujuan dan akun yang diteliti

NO	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		bagi para pelaku produksi konten khususnya konten dakwah dan menjadi gambaran terkait berdakwah di media sosial dan cara memproduksi sebuah konten dakwah melalui media Tiktok.		

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dibuat untuk membuat struktur pembahasan masalah lebih mudah dipahami. Penelitian ini berfokus pada penjelasan pesan dakwah yang terdapat pada akun TikTok @zahidsamosir.



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada gambar diatas menunjukkan bahwa pesan dakwah pada akun TikTok @zahid samosir merupakan objek yang diteliti, dan pesan dakwah daftar putar nasihat adalah subjek yang akan diteliti. Kemudian peneliti akan melakukan analisis menggunakan analisis isi. Setelah melalui

proses analisis, maka ditemukan tiga macam daftar putar pesan dakwah yaitu pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk memahami pesan yang terdapat pada unggahan video di akun TikTok @zahidsamosir secara deskripsi atau dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Penelitian kualitatif ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan data dari berbagai literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi juga bahan-bahan dokumentasi. Atau bisa diartikan dengan penelitian yang menggunakan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang, tempat, benda atau sesuatu yang akan diteliti. Subjek pada penelitian ini yaitu akun TikTok @zahidsamosir. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu pesan dakwah yang terdapat pada akun TikTok @zahidsamosir.

3. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dihasilkan dari sumber pertama melalui tahapan dan teknik pengambilan data dapat berupa interview, observasi, ataupun instrumen pengukuran yang telah dirancang sesuai tujuannya. Sumber data primer pada penelitian ini yakni video-video pada akun TikTok @zahidsamosir yang masuk pada daftar putar Nasihat yang berjumlah 18 konten video, disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1.2 Sumber Data Primer Berdasarkan Konten Video pada Akun TikTok

@zahidsamosir dalam Daftar putar Nasihat

NO	JUDUL	TANGGAL UNGGAHAN	DURASI
1.	Buat temen-temen muslim dengerin ampe abis jamin gak nyesel	08 Juni 2020	00:59 menit
2.	Hal-hal yang banyak kita belum tau dari dosa ngegibah	16 Juni 2020	00:59 menit
3.	Muslim edition! Tonton ampe abis ya	21 Juli 2020	00:58 menit
4.	Muslim edition part 2! Tonton ampe habis!!	22 Juli 2020	00:59 menit
5.	#PrayForMuslimsAroundTheWorld	11 Agustus 2020	00:41 menit
6.	Muslims Harus Tau! Urgent banget ni	20 Agustus 2020	00:58 menit
7.	Muslim Harus Tau Urgent bangets! Part 2	21 Agustus 2020	01:00 menit
8.	Wajib dengerin Cuma semenit kok	03 September 2020	00:59 menit

NO	JUDUL	TANGGAL UNGGAHAN	DURASI
9.	Tsunami 20 meter? Ya Allah gue harus apa?! Ya Allah hamba takut! Yang muslim wajib dengerin biar paham	28 September 2020	00:59 menit
10.	Muslim wajib tau! “Adab seputar dengerin murottal al-qur’an”	12 Oktober 2020	01:00 menit
11.	Gimanasih cara istiqomah amal sholeh & jadi orang yang baik? Muslim wajib liat	18 Oktober 2020	00:59 menit
12.	Makna dibukakan pintu surga dan ditutup pintu neraka pada bulan puasa	17 April 2021	02:59 menit
13.	Lailatul Qadar	04 Mei 2021	02:54 menit
14.	Capek jadi orang baik Temen-temen muslim dengerin sampe habis!	03 Juni 2021	01:13 menit
15.	Puasa Arafah	18 Juli 2021	01:54 menit
16.	Sholat gak khusyu itu sah gak sih?	05 Agustus 2021	03:00 menit
17.	Sholat lu masih susah khusyu?	09 September 2021	03:00 menit
18.	Cowo muslim wajib simak!	30 September 2021	03:00 menit

Sumber : akun TikTok @zahidsamosir

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah setiap publikasi yang ditulis oleh pengarang yang bukan merupakan hasil pengamatan langsung dari peristiwa – peristiwa yang dilukiskan. Menurut Howard dan Sharp yang merupakan sumber sekunder yaitu buku teks, review dari jurnal dan indeks publikasi. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah artikel

atau jurnal terdahulu, dokumentasi, dan sumber data lain yang dapat menunjang penelitian ini.

4. Teknik pengumpulan data

Adapun dalam pengumpulan data digunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen seperti informasi yang didokumentasikan berupa dokumentasi tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, majalah, autobiografi dan sebagainya. Dalam hal ini buku ilmu dakwah menjadi salah satu buku pendukung dalam penelitian ini serta foto-foto dan video dalam akun TikTok @zahidsamosir.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara dalam menganalisis secara terstruktur mengenai kebiasaan atau tingkah laku dengan melihat dan mengamati obyek secara langsung. Observasi dapat dilakukan di dimanapun peneliti memperoleh data dan informasi mengenai objek penelitian baik melalui buku-buku atau visual yang lain. Dapat dipahami bahwa observasi dari penelitian ini ialah salah satu metode pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara visual. Dengan begitu peneliti melakukan observasi melalui pengamatan data online terhadap setiap unggahan video akun TikTok @zahidsamosir, khususnya pada video daftar putar nasihat.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis*. Analisis isi adalah salah satu teknik penelitian yang digunakan untuk mendapatkan gambaran isi pesan yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis, dalam penguraian analisisnya boleh menggunakan tata cara pengukuran kuantitatif, kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi kualitatif.

a. Tahap-Tahap Analisis Isi

Dalam analisis isi kualitatif, penelitian dilakukan dalam beberapa tahap.

- 1) Deskripsi, atau orientasi, dimana apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan oleh peneliti akan dijabarkan.
- 2) Semua informasi yang diperoleh oleh peneliti pada tahap pertama direduksi untuk memfokuskan pada masalah tertentu, data yang perlu disortir adalah yang menarik, penting, berguna, dan baru.
- 3) Peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan lebih rinci. Pada tahap ketiga ini, setelah melakukan analisis mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, peneliti dapat menemukan tema dan kemudian

⁷Anis Fitriani, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah' (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2018) h.14

menciptakan pengetahuan, hipotesis, atau ilmu baru dari data yang mereka peroleh.⁸

b. Analisis Isi Philip Mayring

Dalam bidang komunikasi, ide dasar analisis isi dijelaskan oleh Philipp Mayring dalam karyanya, yakni makalah *Qualitative Content* yang didasarkan atas tiga hal, diantaranya;

- a. Menyesuaikan materi ke dalam model komunikasi.
- b. Aturan analisis, materi yang dianalisis secara bertahap mengikuti aturan prosedur, yaitu membagi materi ke dalam satuan-satuan.
- c. Kategori adalah pusat dari analisis. Aspek-aspek interpretasi teks mengikuti pertanyaan penelitian, dimasukkan ke dalam kategori. Draft ini ditemukan dan direvisi di dalam proses analisis.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi dari Philipp Mayring untuk memahami pesan dakwah pada akun TikTok @zahidsamosir.

I. Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini membahas segala sesuatu yang mengantarkan ke arah tujuan pembahasan diantaranya : Latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi

⁸Kezia Kristina Handoko, 'Evaluasi Praktik Corporate Social Responsibility Dengan Konsep Ideal Global Reporting Initiative Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015' (Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2017) h. 49

⁹Endika Rahma Mia, 'Nilai-Nilai Dakwah Pada Akun Instagram@ Rumayshocom (Analisis Isi Model Philipp Mayring)' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022) h. 13

operasional, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Deskripsi Akun TikTok @zahidsamosir, bab ini membahas mengenai profil Zahid Samosir, gambaran umum konten TikTok @zahidsamosir, dan konten-konten TikTok Zahid dalam daftar putar nasihat.

Bab III Kajian Teori, dalam bab ini berisi penjelasan teori-teori yang mendukung penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis.

Terakhir Bab V, peneliti menyajikan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.